

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap akhlaqul karimah siswa di Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Hidayatul Ulum PPSM Banin Banat Al Muftadi-ien). Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan madrasah diniyah di madrasah diniyah Hidayatul Ulum PPSM Banin Banat Al Muftadi-ien termasuk dalam kategori sangat baik, yakni dengan nilai rata-rata sebesar 75,88. Proses pembelajaran di madrasah diniyah Hidayatul Ulum melalui metode pembelajaran secara klasikal yaitu santri memberi makna pada kitab sesuai dengan arahan guru kemudian guru menjelaskan sesuai dengan materinya lalu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang kurang mereka pahami. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada setiap semester yaitu dengan ujian tamrin lalu ujian akhir semester.
2. Akhlaqul karimah siswa di Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 63,26. Siswa di madrasah diniyah Hidayatul Ulum memiliki sopan santun yang baik dan tutur kata yang baik pula kepada guru. Saat berjalan

dan bertemu dengan salah seorang guru mereka menyapa kemudian memberi salam. Para siswa juga selalu mengikuti sholat isya' berjamaah setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

3. Terdapat pengaruh antara pendidikan madrasah diniyah (X) terhadap akhlaqul karimah siswa (Y), hasil pengolahan data dengan SPSS versi 22.0 berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh nilai koefisien korelasi variabel pendidikan madrasah diniyah terhadap akhlaqul karimah adalah 0,932. Sedangkan hasil koefisien determinasinya adalah sebesar 0,868. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap akhlaqul karimah siswa di Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri adalah sebesar 86,8%.

B. Saran

1. Bagi siswa, karena siswa sebagai faktor utama dan sangat penting dalam proses pendidikan, oleh karena itu siswa harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh madrasah dengan baik dan benar. Selain itu siswa juga harus menghormati serta menjaga sopan santun kepada guru.
2. Bagi guru, karena guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran maka guru harus mampu menggunakan metode yang bervariasi dan seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki guna menambah pemahaman siswa. Selain itu guru juga harus menjadi contoh atau tauladan yang baik bagi siswa supaya memiliki akhlak yang baik.

Kemudian guru diharapkan lebih disiplin berkaitan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi madrasah, madrasah sebagai tempat peserta didik untuk melakukan pembelajaran, diharapkan memberikan fasilitas dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan peserta didik sehingga dapat melancarkan proses pembelajaran. Selain itu, pihak pengelola madrasah hendaknya memberikan peraturan yang lebih mengikat bagi para siswa dan guru kaitannya dengan pembinaan akhlak, sehingga tujuan madrasah yang berkaitan dengan pembinaan akhlaqul karimah lebih mudah tercapai.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar lebih memperhatikan alat ukur yang digunakan dan waktu penyebaran angket. Sebab hal tersebut sangat mempengaruhi jawaban responden yang pada akhirnya juga mempengaruhi hasil penelitian.